

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati

1. Letak Geografis MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati

MA Matholi'ul Huda adalah salah satu madrasah swasta yang terlatak diujung tenggara Kabupaten Pati tepatnya di Kecamatan Pucakwangi¹. Kecamatan ini merupakan wilayah terluar kabupaten yang berbatasan dengan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Jawa Tengah. Meskipun kebanyakan masyarakatnya bertani, namun wilayah ini kuran begitu subur jika dibandingkan dengan Pati bagian Utara. Secara umum kehidupan keberagaman masyarakatnya tergolong baik hal ini dapat dilihat dari animo² masyarakat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, tahlilan, yasinan dan lain-lain masih sangat marak.

Madrasah yang memiliki luas tanah 2.590 M.in ini berjarak sekitar 25 km dari pusat kota kabupaten. Namun demikian akses untuk ke lokasi sangat mudah karena dekat dengan jalan raya propinsi yang menghubungkan wilayah Kabupaten Pati dengan Blora. Madrasah ini memiliki siswa yang berasal dari berbagai kecamatan dan kabupaten sekitar.

¹Pucakwangi adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Pucakwangi terletak di sebelah tenggara Kabupaten Pati. Dahulunya kecamatan ini menjadi bagian dari Kawedanan Jakenan. Batas-batas wilayah Kecamatan Pucakwangi yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Jakenan. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Jakenan. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Winong. Di bagian selatan di batasi oleh Pegunungan Kapur Utara yang memisahkan Kabupaten Pati dengan Kabupaten Blora. Desa/kelurahan, Bodeh, Grogolsari, Jetak, Karangrejo, Karangwotan, Kepohkencono, Kletek, Lumbangmas, Mencon, Mojoagung, Pelemgede, Plosorejo, Pucakwangi, Sitimulyo, Sokopuluhan, Tanjungsekar, Tegalwero, Terteg, Triguno, Wateshaji. (https://id.wikipedia.org/wiki/Pucakwangi,_Pati).

²Animo adalah hasrat dan keinginan yang kuat untuk berbuat, melakukan, atau mengikuti sesuatu: semangat: (kamus Besar Bahasa Indonesia online).

MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, termasuk madrasah yang selalu mengikuti perkembangan teknologi guna mendukung proses pembelajaran, terbukti dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai misalnya pemasangan internet untuk sekolah, yang didukung dengan infrastruktur yang memadai yaitu jumlah komputer yang cukup banyak yang ditempatkan di laboratorium teknologi informasi, dengan didukung *keyboard*, *mouse* dan jaringan internet yang selalu *on*, siap digunakan siswa kapan pun pembelajaran dilaksanakan.

2. Profil MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati

- 1) Nama Yayasan : Yayasan Nurus Salam
- 2) Alamat Yayasan : Desa Kajen No. 5 Kecamatan Margoyoso
Kabupaten Pati
- 3) NSM : 112331805052
- 4) Status Madrasah : Terakreditasi A
- 5) Tahun Didirikan : 1986
- 6) Tahun Operasi : 1986
- 7) Status Tanah : Milik Sendiri (wakaf)
- 8) Surat Kepemilikan : Akte No 203
- 9) Luas Tanah : 2.590 m²
- 10) Jumlah siswa Th Pelajaran 2014/2015 : 510 siswa
- 11) Data Ruang Kelas :
 - a) Kelas X : 5 ruang
 - b) Kelas XI : 4 ruang
 - c) Kelas XII : 5 ruang
- 12) Jumlah Romb Belajar³ : 14

³Rombel atau rombongan belajar adalah data dimana seorang guru mengajar dan bertemu dengan siswa (peserta didik). Data Rombel yang disajikan pada lembar info guru ini diambil dari data dapodikdas yang dientri di sekolah masing-masing. Jika ada perbedaan rombel baik mapel maupun jumlah jam mengajar (JJM) yang tidak sama dengan data riil di sekolah, maka perbaiki data rombel yang salah tersebut pada aplikasi dapodikdas di sekolah masing-masing, kemudian lakukan sinkron. Sinkron data sebaiknya dilakukan setiap ada perubahan data, tidak harus menunggu di akhir bulan apalagi di akhir triwulan dan akan sangat terlambat jika harus menunggu di akhir semester. (<http://rodajamandunia.blogspot.co.id>).

- 13) Guru dan Karyawan :
- a) Guru Tetap : 22 Orang
 - b) Guru Tidak Tetap : 12 Orang
 - c) PNS Depag : 1 Orang
 - d) Karyawan : 5 orang

Dari beberapa guru tersebut tidak semuanya menerapkan *wall chart* sebagai media pembelajaran, penggunaan media *wall chart* sebagai media pembelajaran lebih didominasi oleh guru dengan pendidikan sarjana pendidikan Islam, yaitu guru yang usianya masih muda dan merupakan lulusan dari beberapa universitas atau sekolah tinggi agama Islam dari beberapa kota di Jawa Tengah. Dari 22 orang guru tetap hanya sekitar 12 orang guru yang menerapkan media *wall chart* sebagai media pembelajaran. Sedangkan dari 12 orang guru tidak tetap hanya 4 orang guru yang menerapkan media *wall chart* sebagai media pembelajaran. Seorang guru yang berstatus pegawai negeri sipil tidak menerapkan media *wall chart* sebagai media pembelajaran.

3. Sejarah Singkat MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati

Lingkungan Desa Sokopuluhan, khususnya wilayah dukuh Puluhan yang agamis, merupakan lingkungan yang sangat baik bagi perkembangan lembaga pendidikan Islam yang bernama madrasah. Secara historis asal mula berdirinya Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati adalah merupakan pengembangan dari keberadaan Madrasah di jenjang sebelumnya.

Permintaan sebagian besar masyarakat untuk mendirikan lembaga lanjutan untuk menampung lulusan MTs. Serta adanya kenyataan bahwa di masyarakat sekitar sangat kekerungan generasi yang bisa dijadikan panutan dan mau mengajarkan agama di lingkungannya, maka pada tahun 1986 muncullah gagasan dari para pengurus Madrasah untuk melanjutkan dan mendirikan jenjang yang lebih tinggi lagi, yaitu

Madrasah Aliyah yang saat itu dipelopori oleh KH Mohammad Nur Rozaq, B.A.⁴ dan mendapat ijin operasional /Terdaftar padatahun1988 oleh Depertemen Agama Republik Indonesia dengan nomor Wk/5.d/184/Pgm/MA//1988.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Ma'arif NU.⁵ Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda berpacu terus untuk mewujudkan tujuannya itu mencerdaskan anak bangsa agar kelak berguna bagi agama, nusa dan bangsa, dengan kemasn kurikulum depag dan kurikulum salaf ala pesantren.

Dalam perjalanannya MA ini mengalami kemajuan yang cukup berart I baik segi kualitas maupun kuantitasnya. Dari segi kualitas dibuktikan dengan keberhasilan siswa-siswa meraih prestasi baik akademik maupun non akademik mulai tingkat Kabupaten hingga Provinsi, bahkan di tahun 2006 tim MSQ⁶ MA ini mampu nmencatatkan namanya di tingkat Nasional. Demikian juga lulusan MA ini banyak melanjutkan kuliah dan diterima di PT Negeri maupuns wasta di berbagai kota.

Dari segi kuantitas (jumlah peserta didiknya),MA yang bernaung dalam Yayasan Nurus Salam Kajen Margoyoso yang dipimpin oleh KH

⁴ KH M. NurRozaq, B.A adalah satu kyai dan intelek muda saat itu yaitu(*sekaligus sebagai kepala MA pertama. Sejak tahun 1990 - 2008 MA Matholi'ul Huda di pimpinoleh Drs. H. Abu Na'im*)

⁵ Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) merupakan aparat departentasi Nahdlatul Ulama (NU) yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama, yang ada di tingkat Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, dan Pengurus Majelis Wakil Cabang. LP Ma'arif NU dalam perjalanannya secara aktif melibatkan diri dalam proses-proses pengembangan pendidikan di Indonesia. Secara institusional, LP Ma'arif NU juga mendirikan satuan-satuan pendidikan berupa sekolah dan madrasah, mulai tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Hingga saat ini tercatat tidak kurang dari 6000 lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh pelosok tanah air bernaung di bawahnya, mulai dari TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, hingga beberapa perguruan tinggi. (https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Pendidikan).

⁶ Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ) adalah cabang musabaqah yang mengungkapkani isi kandungan Al-Qur'an dengan cara menampilkan bacaan, puitisasi/terjemah dan uraian yang menunjukkan kesatuan yang serasi. Peserta terdiri dari 3 orang yaitu ada yang menyampaikan isi (pensyarah), pembaca Al-Qur'an (tilawah) dan pembawa puitisasi/terjemah (saritilawah). Peserta boleh putera semua, puteri semua atau campuran (putera dan puteri) yang masih berstatus pelajar SMA/berusia 16-19 tahun (bagi kategori pesantren). Materi musabaqah adalah berbagai topik yang memiliki landasan ayat-ayat Al-Quran yang terdiri atas aqidah, ibadah, akhlak, kemasyarakatan/muamalah, dan lainnya (<http://gemaalquran.blogspot.co.id>).

MA , DR. Sahal Mahfudz ini mengalami pertumbuhan yang cukup berarti terutama mulai tahun 2009. Semula MA ini masing-masing kelas terdiri dari satu rombongan belajar dengan membuka satu jurusan, namun dalam perkembangan selanjutnya madrasah ini membuka dua program untuk kelas XI (sebelas) dan XII (dua belas) yaitu Program IPA dan IPS dengan total 14 rombongan belajar.

Sebagai lembaga pendidikan yang berstatus swasta, Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda memiliki bangunan sendiri dengan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari dari pukul 07:00 sampai 14.00 WIB. Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler dan *life skill* dilaksanakan sore hari.

Meskipun terletak di wilayah pedesaan dan bukanlah satu-satunya Madrasah Aliyah yang ada di Desa sokopuluhan, namun MA yang saat ini dipimpin oleh Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I.⁷ setiap tahunnya tidak sepi dari peminat. Siswanya berasal dari berbagai desa di Kecamatan Pucakwangi, bahkan dari luar Kecamatan Pucakwangi dan bahkan dari luar kabupaten.

Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati selalu mengikuti perkembangan zaman, guna mendukung proses belajar mengajar yang komprehensif hal tersebut terlihat bahwa Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati selalu mengikuti perkembangan baik model pembelajaran maupun media pembelajaran yang selalu berkembang misalnya penggunaan internet sebagai media belajar yang didukung dengan penggunaan teknologi informasi yang memadai seperti jaringan internet, infrastruktur yang memadai, penggunaan LCD proyektor, penggunaan media *wall chart* guna agar mampu *go internasional* dengan kuantitas dan kualitas yang dapat dibanggakan.

⁷Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I adalah Kepala Sekolah Aliyah Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati yang dipilih secara musyawarah pengurus yayasan yang saat ini masih menjabat.

4. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Islam, Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda memiliki visi sebagai berikut:

“Membina warga madrasah yang Islami, berkualitas, terampil dan mandiri”.

Dengan visi tersebut, Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati memiliki misi:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan warga madrasah.
- b. Membina warga madrasah menjadi insan yang tangguh berlandaskan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membina disiplin dan sikap bertanggung jawab.
- d. Mengembangkan bakat ketrampilan.
- e. Menumbuhkan semangat kerjasama.
- f. Membina warga madrasah berakhlakul karimah dan beraqidah Ahlussunnah Waljama'ah.

Demi tercapainya misi tersebut, pihak sekolah berkoordinasi dengan dukungan infrastruktur, sarana dan prasarana yang memadai, mulai dari staf guru yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya masing-masing. Penyusunan kurikulum yang sesuai dengan arahan Kementerian Agama Republik Indonesia, penggunaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan masing-masing mata pelajaran. Serta penggunaan media belajar yang beragam salah satunya penggunaan media *wall chart* agar proses belajar mengajar tidak membosankan dan monoton, sehingga para siswa termotivasi untuk belajar.

5. Tujuan Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati

Tujuan Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati adalah untuk mencerdaskan anak bangsa agar kelak berguna bagi agama, nusa dan bangsa, dengan kemas kurikulum Depag dan kurikulum Salaf⁸ ala pesantren.

⁸ Di lingkungan pesantren salaf, ada tiga cabang ilmu sebagai pelajaran utama bagi para santri yaitu ilmu yang meliputi tauhid, fiqh dan akhlak. Dan ketiga ilmu inilah sebagai sikap

Demi tercapainya tujuan tersebut, Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati berkoordinasi dengan penyusunan kurikulum yang sesuai dengan arahan Kementerian Agama Republik Indonesia, penggunaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan masing-masing mata pelajaran. Serta penggunaan media belajar yang beragam salah satunya penggunaan media *wall chart* agar proses belajar mengajar tidak membosankan dan monoton, sehingga para siswa termotivasi untuk belajar. Dukungan infrastruktur, misalnya penggunaan internet sebagai media belajar yang didukung dengan penggunaan teknologi informasi yang memadai seperti jaringan internet, penggunaan LCD proyektor, sarana dan prasarana yang memadai, mulai dari staf guru yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya masing-masing.

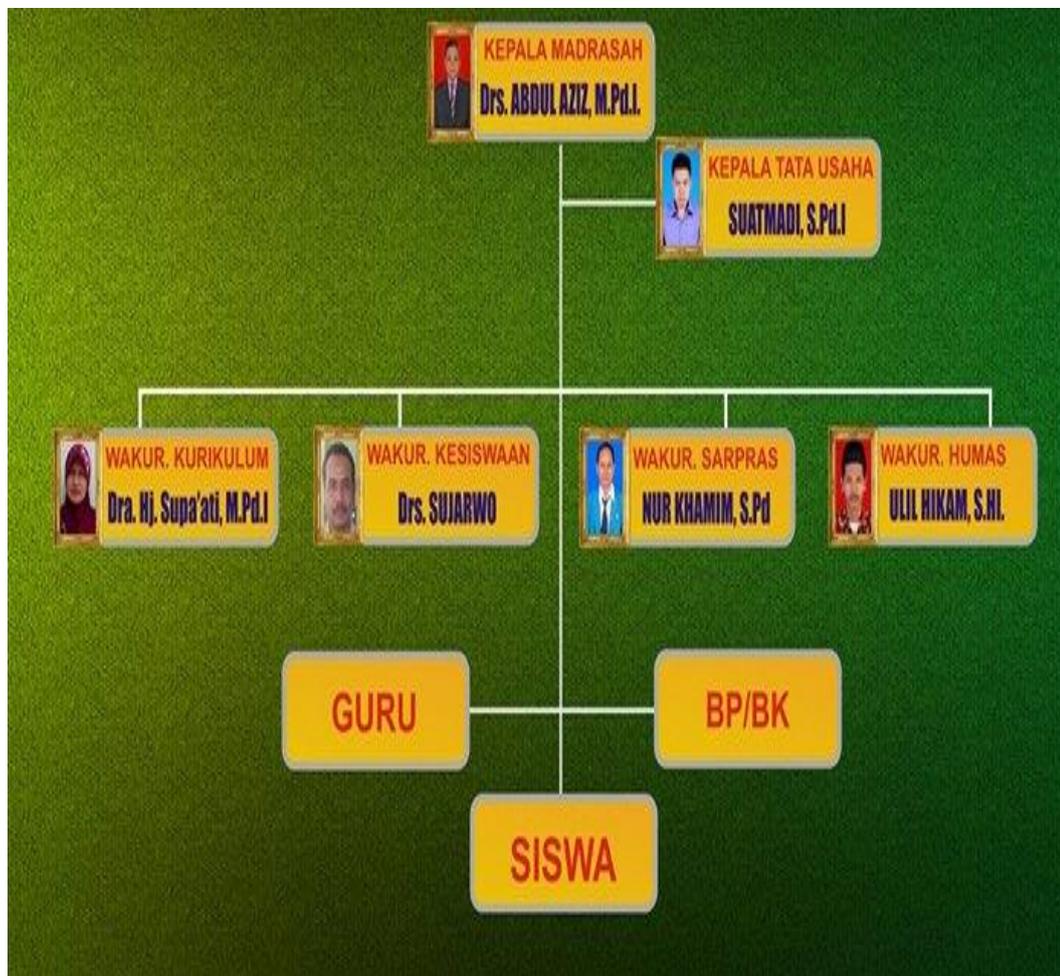
6. Struktur Organisasi MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati

Suatu lembaga pendidikan formal yang jelas pasti mempunyai tujuan yang jelas dan kongrit yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut harus ada kelompok atau anggota yang mengoperasionalkan lembaga itu, disamping itu ada pedoman sebagai mekanisme kerja yang telah menjadi konsensus bersama. Dalam lembaga formal harus ada struktur organisasi sebagai penanggung jawab pada lembaga pendidikan. Adapaun struktur organisasi⁹ MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut :

utama bagi kehidupan manusia. Disamping ketiga cabang ilmu tersebut para santri juga ditunjang dengan ilmu-ilmu lain semisal tafsir al-Quran, Hadits, Nahwu. sharraf dan lain sebagainya. Dengan bekal ilmu-ilmu tersebut, para santri bisa menjadi orang yang benar-benar 'tafaqquh fi al-din' dengan akhlak yang mantap dan akhlak yang terpuji. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pesantren salaf menggunakan kurikulum yang bertumpu pada tiga disiplin utama tadi, yaitu: tauhid, Fiqh, dan akhlak atau tasawuf. dalam bidang fiqh, santri diperkenalkan dengan kitab-kitab dasar ilmu fiqh seperti Safinat al-Naja, Fathul Qarib, Fathul Mu'in, Fathul Wahab, hingga kitab induk madzhab Syafi'i yaitu Syarah Muhadzdzab dan Al-Ummi. (<https://ridholloh.wordpress.com/2012/07/27/pengembangan-kurikulum-pesantren/>).

⁹Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Struktur sederhana adalah sebuah struktur yang dicirikan dengan kadar departementalisasi yang rendah, rentang kendali yang luas, wewenang yang terpusat pada seseorang saja, dan sedikit formalisasi. Struktur sederhana paling banyak dipraktikkan dalam usaha-usaha kecil di mana manajer dan pemilik adalah orang yang satu dan sama. Kekuatan dari struktur ini adalah kesederhanaannya yang tercermin dalam kecepatan,

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati



Sumber : Data Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, 2015.

7. Keadaan Guru dan Karyawan MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati

Jumlah guru dan karyawan MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

kefleksibelan, ketidak mahalan dalam pengelolaan, dan kejelasan akuntabilitas.(<https://id.wikipedia.org/wiki>).

Tabel 4.1
Kedaaan Guru dan Karyawan MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Data Personalia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Guru Tetap ¹⁰	10	12	22
2.	Guru Tidak Tetap	5	7	12
3.	PNS Depag	1	-	1
4.	Karyawan	2	3	5

Sumber : Data Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, 2015.

Sedangkan data tenaga pendidik dan kependidikan MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Patitahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Tenaga Edukatif (Guru)MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Abdul Aziz M.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Dra. Hj. Supa'ati, M.Pd.I	Waka Kurikulum
3	Drs. Sujarwo	Waka Kesiswaan
4	Nur Khamim, S.Pd.	Waka Sarpras
5	Ulil Hikam S.HI.	Waka Humas
6	Moh Syafi'i, S.Pd.I.	Guru
7	Yeni Rahmawati, S.Pd.I.	Guru
8	Syufa'ati, S.Pd.I	Guru
9	Dian Susanti, S.Pd	Guru
10	Silmi Nurindah, S.Pd	Guru
11	Fiengky Priyo Setiyono, S.Pd	Guru
12	Ahmad Saifus Salam, S.Pd	Guru
13	Agus Purwanto, S.Pd.I	Guru

¹⁰Guru yang telah memiliki status minimal sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil, dan telah ditugaskan di sekolah tertentu sebagai instansi induknya. Selaku guru di sekolah swasta, guru tersebut dinyatakan guru tetap jika telah memiliki kewenangan khusus yang tetap untuk mengajar di suatu yayasan tertentu yang telah diakreditasi oleh pihak yang berwenang di pemerintahan Indonesia.(<https://id.wikipedia.org/wiki/Guru>).

14	Fauzul Muna, S.Pd	Guru
15	Siti Maesaroh, ST	Guru
16	Fachri Ali, S.Pd	Guru
17	Dimas Bramanto F, S.Komp	Guru
18	Dewi Sukorini, S.Pd	Guru
19	Dhina Oktaviani, S.Pd	Guru
20	Siti Musdalifah, S.Pd.I	Guru
21	Ulfa Nayla Sari, S.Pd	Guru
22	Kalpiko, S.Pd	Guru
23	Fatikhin, S.Pd	Guru
24	Ayu Ratna Yufita, S.Pd	Guru
25	Sania Nur Hanifa, S.Pd	Guru
26	Kukuh Setianto Haryadi, S.Pd.	Guru
27	Ima Fatmawati, S.Kom.I.	Guru
28	Wiwin Kurniawati, S.Pd	Guru
29	Yuni Iswati, S.Pd	Guru
30	Andi Setiyadi, S.Pd	Guru
31	Launal Qiram, A.Md.	Guru
32	Krisna Susani, S.Pd	Guru
33	Abdul Hamid, S.Pd	Guru
34	Atik Nihayatur Rosyidah, S.Fii.I	Guru
35	Witing Mulyani, A.Md	Guru
36	Arif Wahyu Darminto	Tata Usaha
37	Sumartini	Tata Usaha
38	Dyah Maulina Setyarini	Tata Usaha
39	Imam Syuhada'	Tata Usaha
40	Muslikhan	Tata Usaha

Sumber : Data Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, 2015.

Dalam penelitian ini, media *wall chart* sebagai media belajar digunakan oleh Bapak Moh. Syafi'i, S.Pd.I, yang merupakan anak Pati asli kelahiran 12 Desember 1982, yang beragama Islam dengan status menikah. Semasa sekolah dasar beliau mengenyam pendidikan di SD Sokopuluhan 01 Pati, selama bersekolah di SD Sokopuluhan 01 Pati beliau termasuk anak yang rajin dan pandai, hal tersebut terlihat dari prestasi akademik yang diperoleh beliau, beliau selalu mendapatkan

rangking 10 besar di kelas. Setelah itu beliau melanjutkan sekolah pertama di MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, saat mengenyam pendidikan di MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, beliau mengikuti ekstra kurikuler yang diadakan di sekolah, misalnya ekstra olahraga, ekstra kurikuler tilawatil Al Qur'an dan lain sebagainya, beliau juga termasuk anak yang aktif di sekolah. Selanjutnya beliau melanjutkan sekolah lanjutan atas di MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Patidisini beliau mengambil jurusan ilmu pengetahuan alam (IPA), beliau juga mengikuti beberapa ekstra kurikuler yang diadakan di sekolah. Setelah lulus dari madrasah aliyah, beliau melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus (STAIN Kudus), saat masih kuliah beliau aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan antara lain PMII (persatuan Mahasiswa Islam Indonesia), beliau juga aktif mengikuti kegiatan Palwa, pcinta lingkungan dan lain sebagainya. Setelah lulus beliau mengajar di MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati pada mata pelajaran Fiqih, dalam melakukan proses belajar mengajar beliau selalu mengikuti perkembangan media belajar, misalnya penggunaan internet, penggunaan LCD proyektor, penggunaan media wall chart dan lainnya.¹¹

8. Keadaan Siswa MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati

Keadaan siswa lima tahun terakhir di MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Patidapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.3

Keadaan Siswa MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati

Tahun	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
2012/2013	150	120	152
2013/2014	140	150	120
2014/2015	150	180	150
2015/2016	180	150	180

Sumber : Data Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, 2015.

¹¹Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 09.00 WIB.

Dalam penelitian ini peneliti khusus melakukan penelitian pada kelas XI IPA 1 Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, dengan jumlah siswa 38 orang yang terdiri dari murid laki-laki sebanyak 18 anak, sedangkan siswa perempuan sebanyak 20 anak. Sebanyak 15 anak berusia 17 tahun sedangkan sisanya yaitu sebanyak 23 anak masih berusia 16 tahun. Sebagian besar siswa berdomisili di kecamatan Pucakwangi Pati, dengan mata pencaharian orang tua sebagian besar adalah pedagang, wirausahawan dan petani.

Sedangkan jumlah rombongan belajar yang ada di MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4

Jumlah Rombongan Belajar MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas X	5 Rombel
2.	Kelas XI	4 Rombel
3.	Kelas XII	5 Rombel

Sumber : Data Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, 2015.

Hingga saat ini lembaga pendidikan tersebut telah meluluskan siswa pada jenjang sekolah lanjutan tingkat pertama atau Pendidikan Dasar sembilan tahun. Adapun peserta Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015.

Tabel 4.5

Peserta dan Kelulusan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2015/2016

Tahun Pelajaran	Peserta			Lulus		Tidak Lulus		%
	L	P	Jml	L	P	L	P	
2014/2015	60	90	150	60	90	-	-	100%

Sumber : Data Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, 2015.

9. Keadaan Sarana Prasarana MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati

Tabel 4.6

Data Fisik Gedung MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati

No	Ruang	Jumlah
1.	Kelas X	5
2.	Kelas XI	4
3.	Kelas XII	5
4.	Kantor	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Ruang Ketrampilan	1
7.	Gudang	1

Sumber : Data Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, 2015.

Kondisi kelas XI IPA 1 Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, sebagai obyek penelitian adalah sebuah ruangan yang berukuran 8 x 7 m, terdapat 5 gedung, dengan sarana prasarana yang ada di dalam ruangan kelas berupa kipas angin, LCD, proyektor, papan tulis hitam dan papan tulis putih, dengan ventilasi udara berupa nako. Dengan jumlah meja 18 buah dan kursi 36 buah, terdapat lemari pada ruangan kelas untuk menyimpan semua arsip kelas, seperti kertas ulangan, LKS yang dikumpulkan dan lainnya, terdapat satu buah pintu di depan kelas bagian kiri, serta terdapat juga rak sepatu di depan kelas, terdapat dua buah lampu di dalam kelas, dan satu lampu di teras kelas, terdapat teras di depan kelas dan juga terdapat taman yang berguna untuk menyejukkan suasana kelas.

B. Data Hasil Penelitian

Sebuah lembaga pendidikan tidak dapat terlepas dari adanya sarana prasarana sebagai upaya memperlancar atau membantu proses belajar mengajar. Madrasah yang memiliki luas tanah 2.590 M, tanah seluas ini digunakan untuk bangunan sekolah yang terdiri dari ruang kelas, ruang kantor guru, ruang kepala madrasah, ruang perpustakaan, ruang praktik

menjahit, ruang praktik komputer, aula, WC dan kamar mandi, dan ruang UKS. Adapun lapangan olah raga berada di sebelah timur gedung MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Patidan lapangan upacara berada didepan ruang kelas dan selebihnya adalah halaman serta kebun.¹²

MA Matholiul Huda Pucakwangi Patiterdiri dari beberapa ruang kelas untuk kelas X terdiri dari 5 ruang, untuk kelas XI terdiri dari 4 ruang, sedangkan untuk kelas XII terdiri dari 5 ruang, satu kantor guru dan satu kantor tata usaha (TU), satu ruang perpustakaan, satu ruang ketrampilan, satu laboratorium komputer dan satu gudang.

Sebuah proses belajar mengajar, harus didukung berbagai faktor yang antara lain meliputi tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan lain sebagainya. Strategi pembelajaran mandiri mulai dari perencanaan yaitu bagaimana siswa dengan mandiri memanfaatkan sumber belajar yang disediakan oleh guru, dengan mempersiapkan sumber belajar, RPP, alat evaluasi dan lainnya sebelumnya. Tahapan proses pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan kemampuan berpikir siswa.

Sesuai dengan fungsi utama sistem pendidikan Indonesia, sebagai pelaku dari kebijakan sekolah yang bertujuan mencetak dan menyiapkan lulusan yang memiliki keahlian yang cerdas, terampil berakhlakul karimah dan menjadi masyarakat yang memiliki kemampuan ilmu serta perkembangan dan kemajuan Islam secara struktural. Sedangkan proses evaluasi dilakukan melalui tes lisan dan evaluasi tertulis pada setiap pertemuan. Tujuan pembelajaran adalah memberikan pengetahuan tentang hukum Islam. Sehingga tertanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, berdasarkan kaidah hukum yang berlaku.

¹²Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I, pada tanggal 17 November 2015, 10.00 WIB.

1. Pembelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati Tahun Ajaran 2014 – 2015

Pembelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati tahun ajaran 2014 – 2015, berjalan sesuai yang direncanakan, yaitu sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu perpaduan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum KTSP, dengan perencanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disusun oleh pengampu mata pelajaran Fiqih sebelumnya dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, dengan media yang disesuaikan dengan materi.¹³ Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati alhamdulillah berjalan dengan lancar mas. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, ya namanya juga proses belajar mengajar, pasti ada sedikit banyak permasalahan atau kendala. Pembelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati ini cukup menyenangkan dan menarik perhatian siswa.”¹⁴

Hal tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan kepada Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I sebagai Kepala sekolah MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Proses belajar mengajar di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati berjalan dengan baik yaitu mengacu pada kurikulum yang kita sepakati dilaksanakan yaitu antara kurikulum 2013 untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam, dan kurikulum KTSP untuk mata pelajaran ujian nasional, jadi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati selama ini bisa saya bilang cukup baik, indikatornya yaitu diantara beberapa prestasi yang bisa diraih misalnya kelulusan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri ini dapat kita rasakan terutama tahun ini yang diterima di perguruan tinggi tanpa tes itu ada 25 siswa termasuk yang ada di UNNES, perguruan tinggi agama Negeri Purwokerto, ada yang diterima di

¹³Hasil observasi peneliti di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, pada tanggal 17 November 2015, 09.00 WIB.

¹⁴Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 09.00 WIB.

Universitas Brawijaya.”¹⁵

Hal ini juga dinyatakan oleh Yeni Aryani sebagai siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“saya selalu mengikuti mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati. yang mengajar mata pelajaran Fiqih adalah Bapak Moh. Syafi’i S.Pd.I. Ya saya senang diajar Fiqih oleh Bapak Moh. Syafi’i S.Pd.I”¹⁶

Pembelajaran Fiqih yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum ini sangat beragam. Pengembangan Kurikulum PERMENAG yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran fiqih. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari kendala dan permasalahan, namun pihak guru dan sekolah memiliki beberapa solusi atas kendala tersebut.¹⁷ Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi’i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Cara menanggapi permasalahan yang terjadi dalam belajar mengajar tersebut, adalah kami selalu memberi motivasi belajar kepada anak-anak untuk selalu meningkatkan belajar dan prestasinya. mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, dengan berbagai cara, model, pembelajaran, kami sudah lakukan sesuai materi dan sesuai situasi dan kondisi siswa.”¹⁸

¹⁵Hasil triangulasi wawancara guru dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I, pada tanggal 17 November 2015, 10.00 WIB.

¹⁶Hasil wawancara dengan siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, Yeni Aryani, pada tanggal 17 November 2015, 11.30 WIB.

¹⁷Hasil observasi peneliti di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, pada tanggal 17 November 2015, 09.00 WIB.

¹⁸Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi’i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

Hal tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan kepada Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I sebagai Kepala sekolah MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Setiap dua bulan kita adakan koordinasi antar guru, yaitu rapat evaluasi guru, dimana disitu di bahas apa yang menjadi hambatan-hambatan atau kesulitan yang terjadi pada saat pembelajaran itu yang rutin, kemudian yang temporer yaitu saat istirahat itu jika ada masalah yang dialami seorang guru kemudian mendapatkan tanggapan dari guru-guru yang lain, jadi masalah apa akan disampaikan secara umum, kemudian saling meyalurkan di kantor permasalahan – permasalahan itu termasuk juga kesulitan belajar, termasuk juga pelanggaran-pelanggaran serta kenakalan atau penyimpangan itu biasa diselesaikan dalam rapat itu, biasanya spontan dalam kantor itu.”¹⁹

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa’ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Alhamdulillah dari madrasah kami memberikan fasilitas yang cukup untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah tempat belajar yang memadai, perpustakaan cukup, buku paket siswa dan akses internet yang baik.”²⁰

Terdapat beberapa kebijakan sekolah untuk mengatasi kendala serta permasalahan dalam pembelajaran. Hal tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan kepada Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I sebagai Kepala sekolah MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Kalau yang ada itu sudah menempel dalam kewenangan guru, sekaligus tugas dan kewajiban guru dalam memimpin kegiatan belajar mengajar, disana guru juga sebagai pembimbing, pengajar, BP , kemudian kebijakan yang tertulis secara spesifik untuk mengatasi permasalahan tersebut, ya diadakannya rapat itu, yang mempermudah itu kan guru ada kewenangan pembimbingan siswa disampaikan dalam setiap rapat, apapun kesulitan yang ada biasanya langsung di *handle* oleh guru kalau mampu kalau tidak ya kemudian diserahkan kepada BK (bimbingan konseling) atau rapat-rapat

¹⁹Hasil triangulasi wawancara guru dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I, pada tanggal 17 November 2015, 10.00 WIB.

²⁰Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa’ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

rutin.”²¹

Fiqih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan seorang guru atau pengajar yang berkompeten di bidangnya.²² Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Pengajar Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati adalah tiga guru yaitu Bapak Moh. Syafi'i S.Pd.I, saya sendiri, Ibu Syufa'ati dan Ibu Yeni Rahmawati.”²³

Hal tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan kepada Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I sebagai Kepala sekolah MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Pembelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, dapat dibilang berjalan sesuai rencana, hal tersebut sesuai dengan pernyataan pengajar mata pelajaran Fiqih, yang saya ketahui saat dilaksanakan rapat rutin pembahasana kegiatan belajar mengajar. Untuk yang mengajar Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, disini ada tiga orang guru mas, Bapak Moh. Syafi'i S.Pd.I, Ibu Syufa'ati dan Ibu Yeni Rahmawati.”²⁴

²¹Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I, pada tanggal 17 November 2015, 10.00 WIB.

²²Hasil observasi peneliti di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, pada tanggal 17 November 2015, 09.00 WIB.

²³Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

²⁴Hasil triangulasi wawancara guru dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I, pada tanggal 17 November 2015, 10.00 WIB.

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meliputi : kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam, yang dilaksanakan dengan alokasi waktu dan sesuai dengan jadwal. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati dilaksanakan, kalau untuk saya sendiri jam pertama sampai jam keenam pada hari sabtu, pada kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3.”²⁵

Hal tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan kepada Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I sebagai Kepala sekolah MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Sesuai dengan kurikulum, jadwal pelajaran dan juga sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran Fiqih untuk masing-masing kelas mas.”²⁶

Fiqih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Tentu materi atau pembahasan mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati banyak mas, mulai dari bab Jinayah, bab Qisas, bab Peradilan, bab perkawinan dan lain-lain.”²⁷

Hal tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan kepada Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I sebagai Kepala sekolah MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

²⁵Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

²⁶Hasil triangulasi wawancara guru dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I, pada tanggal 17 November 2015, 10.00 WIB.

²⁷Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

“Materinya pun beragam mas, kalau kelas X, materinya berbeda dengan kelas XI demikian halnya pasti berbeda dengan kelas XII mas.”²⁸

Perlu dilaksanakan pembelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, bahkan sangat wajib bagi madrasah untuk mengikuti pelajaran Fiqih karena ilmu ini berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dalam hal ibadah dan lain-lain. Hal tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan kepada Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I sebagai Kepala sekolah MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Perlu dilaksanakan pembelajaran fiqih karena Fiqih merupakan pelajaran yang membahas mengenai kaidah, syarat, rukun, untuk melaksanakan sebuah ibadah sesuai dengan perintah Allah mas.”²⁹

2. Penggunaan Media Belajar *Wall chart* Dalam Pengembangan Kreatifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati

Penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, berjalan sesuai dengan yang direncanakan yaitu disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dalam penelitian ini media belajar *wall chart* digunakan untuk pembelajaran materi pernikahan atau perkawinan yang dilaksanakan pada tanggal 17 November 2015, pada kelas XI IPA 1 dengan dibimbing oleh Bapak Moh. Syafi'i S.Pd.I, proses pembelajaran berjalan dengan baik, terbukti dengan evaluasi yang dilaksanakan secara langsung siswa dapat memahami materi dengan baik. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

²⁸Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I, pada tanggal 17 November 2015, 10.00 WIB.

²⁹Hasil triangulasi wawancara guru dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I, pada tanggal 17 November 2015, 10.00 WIB.

“Penggunaan sumber belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, saya anggap cukup baik, praktis dan mudah untuk dipahami karena siswa butuh persiapan yang lama dan banyak yang harus dikerjakan.”³⁰

Hal tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan kepada Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I sebagai Kepala sekolah MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati tersebut ada beberapa aspek mas, berasal dari kebijakan guru mata pelajaran, kebijakan dari sekolah serta kesadaran dari siswa sendiri sebagai obyek pembelajaran.”³¹

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa’ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Penggunaan sumber belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, dilaksanakan sesuai kebutuhan guru dan juga sesuai dengan materi yang diajarkan apabila penggunaan *wall chart* dirasa cocok maka akan digunakan, namun jika materi yang diajarkan tidak cocok menggunakan media tersebut, maka diganti media yang lain.”³²

Hal ini juga dinyatakan oleh Yeni Aryani sebagai siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Ya Bapak Moh. Syafi’i S.Pd.I mengajar Fiqih menggunakan media belajar. Bentuk media belajar yang digunakan salah satunya ada *wall chart* dan ada juga power point.”³³

Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum, artinya bahan belajar yang akan kita kembangkan harus sesuai dengan

³⁰Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi’i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

³¹Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I, pada tanggal 17 November 2015, 10.00 WIB.

³²Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa’ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

³³Hasil wawancara dengan siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, Yeni Aryani, pada tanggal 17 November 2015, 11.30 WIB.

kurikulum. Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, standard kompetensi lulusan telah ditetapkan oleh pemerintah, namun bagaimana untuk mencapainya dan apa bahan ajar yang digunakan diserahkan sepenuhnya kepada para pendidik sebagai tenaga profesional. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan bahan ajar sendiri. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Yang menggunakan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, salah satunya ya saya sendiri yang mengampu mata pelajaran Fiqih.”³⁴

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Yang menggunakan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati adalah semua guru yang mengajar di madrasah ini mas, baik guru mata pelajaran yang di ujian nasional kan, juga mata pelajaran dalam rumpun agama Islam.”³⁵

Bahan ajar yang dikembangkan orang lain seringkali tidak cocok untuk siswa kita. Ada sejumlah alasan ketidakcocokan, misalnya, lingkungan sosial, geografis, budaya, dll. Untuk itu, maka bahan ajar yang dikembangkan sendiri dapat disesuaikan dengan karakteristik sasaran. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, tergantung pada materi, kemarin baru saja saya menggunakan metode *wall chart* pada kelas XI IPA 1.”³⁶

³⁴Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

³⁵Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

³⁶Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, disesuaikan dengan kebutuhan guru, bisa dilaksanakan terus, tapi juga bisa diselang-seling, waktunya juga beragam bisa satu kali pertemuan, bisa dua kali pertemuan.”³⁷

Hal ini juga dinyatakan oleh Yeni Aryani sebagai siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Ya saya pernah, belajar menggunakan sumber belajar *wall chart*. Ya benar sekali proses belajar mengajar juga memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar sebagai sumber belajar *wall chart*.”³⁸

Dalam mempersiapkannya *wallchart* paling tidak berisi tentang judul diturunkan dari KD atau materi pokok sesuai dengan besar kecilnya materi. Petunjuk penggunaan *wallchart*, dimaksudkan agar *wallchart* tidak terlalu banyak tulisan. Informasi pendukung dijelaskan secara jelas, padat, menarik dalam bentuk gambar, bagan atau siklus.³⁹ Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Materi yang diajarkan menggunakan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, diantaranya adalah bab jinayah, bab Qisas, bab perkawinan dan lain-lain.”⁴⁰

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Materi yang diajarkan menggunakan sumber belajar *wall chart*

³⁷Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

³⁸Hasil wawancara dengan siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, Yeni Aryani, pada tanggal 17 November 2015, 11.30 WIB.

³⁹Hasil observasi peneliti di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, pada tanggal 17 November 2015, 09.00 WIB.

⁴⁰Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, juga beragam disesuaikan dengan kebutuhan guru masing-masing mata pelajaran jika dirasa perlu digunakan, maka akan digunakan.”⁴¹

Hal ini juga dinyatakan oleh Yeni Aryani sebagai siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“proses belajar mengajar di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati saat menggunakan media belajar *wall chart* dengan cara diterangkan dan juga tanya jawab. Salah satunya dengan memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar sebagai sumber belajar *wall chart*.”⁴²

Bahan ajar *wall chart* disusun dengan tujuan menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan *setting* atau lingkungan sosial siswa.⁴³ Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Perlu dilaksanakan pembelajaran menggunakan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati dalam bab-bab tertentu tujuannya untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran Fiqih.”⁴⁴

Hal ini juga dinyatakan oleh Yeni Aryani sebagai siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Patibahwa :

“Tanggapan siswa atas pelaksanaan strategi belajar menggunakan media belajar *wall chart* adalah bagus, simpel, menyenangkan dan juga menambah kreatifitas belajar siswa.”⁴⁵

⁴¹Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

⁴²Hasil wawancara dengan siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, Yeni Aryani, pada tanggal 17 November 2015, 11.30 WIB.

⁴³Hasil observasi peneliti di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, pada tanggal 17 November 2015, 09.00 WIB.

⁴⁴Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

⁴⁵Hasil wawancara dengan siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, Yeni Aryani, pada tanggal 17 November 2015, 11.30 WIB.

Hal tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan kepada Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I sebagai Kepala sekolah MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Perlu dilaksanakan pembelajaran fiqih karena Fiqih merupakan pelajaran yang membahas mengenai kaidah, syarat, rukun, untuk melaksanakan sebuah ibadah sesuai dengan perintah Allah mas. Namun, pasti ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, entah itu siswa yang terlalu aktif di dalam kelas, hasil belajar siswa yang dibawah kriteria kelulusan minimal dan lain sebagainya.”⁴⁶

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa’ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Perlu dilaksanakan pembelajaran menggunakan media belajar *wall chart* agar kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati semakin meningkat, pembelajaran tidak membosankan, tidak monoton sehingga siswa lebih semangat dalam belajar.”⁴⁷

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Belajar *Wall chart* Dalam Pengembangan Kreatifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati

Faktor pendukung penggunaan media belajar *wall chart* pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, antara lain adanya kesadaran dari pihak guru sebagai pengampu mata pelajaran untuk menggunakan media belajar yang beragam dan tidak monoton. Kedua adanya kesabaran pihak guru dalam proses belajar mengajar berkaitan dengan adanya siswa yang kurang memahami materi belajar agar kreatifitas belajar siswa meningkat. Ketiga terdapatnya kebijakan sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar untuk mengimplementasikan kurikulum yang sudah ditetapkan pemerintah dengan menggunakan strategi, media serta bahan ajar yang beragam.

⁴⁶Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I, pada tanggal 17 November 2015, 10.00 WIB.

⁴⁷Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa’ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

Sedangkan faktor penghambat penggunaan media belajar *wall chart* pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, yang pertama adalah penggunaan media belajar *wall chart* memerlukan biaya yang lebih untuk membuat *wall chart*. Faktor penghambat selanjutnya adalah bentuk media *wall chart* yang besar sehingga sulit dibawa. Faktor penghambat ketiga adalah diperlukan waktu yang lebih lama dalam menyiapkan media belajar *wall chart*. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Kelebihan penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, lebih fokus ke materi, bentuknya menarik siswa dan juga dapat ditempel di dinding jadi mudah dipahami.”⁴⁸

Hal ini juga dinyatakan oleh Yeni Aryani sebagai siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, belajar menjadi lebih menyenangkan.”⁴⁹

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“kelebihan penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati adalah siswa lebih senang, menyenangkan, tidak bosan, karena media yang digunakan tidak hanya buku paket dan LKS.”⁵⁰

Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Contoh : bila tujuan atau kompetensi peserta didik bersifat

⁴⁸Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

⁴⁹Hasil wawancara dengan siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, Yeni Aryani, pada tanggal 17 November 2015, 11.30 WIB.

⁵⁰Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

menghafalkan kata-kata tentunya media audio yang tepat untuk digunakan. Kekurangan dari media *wallchart* adalah bentuk yang besar menjadi lebih sulit untuk disimpan. Membutuhkan biaya yang cukup banyak, dll. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Kekurangan penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, membutuhkan biaya yang lebih, dalam membuat *wall chart* membutuhkan waktu dan kesabaran dan juga keadaan bentuknya yang besar sulit di simpan.”⁵¹

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Kekurangan penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati adalah memerlukan biaya dan waktu yang cukup lama untuk membuat *wall chart*.”⁵²

Ada sejumlah manfaat yang dapat diperoleh apabila seorang guru mengembangkan bahan ajar sendiri, yakni antara lain; pertama, diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, kedua, tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh, ketiga, bahan ajar menjadi lebih kaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Faktor pendukung penggunaan sumber belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, siswa lebih aktif mengikuti pelajaran, sehingga aktivitas meningkat, diantaranya lagi menimbulkan semangat belajar, diantaranya lagi materi yang akan di

⁵¹Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

⁵²Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

jabarkan itu lebih menarik dan mudah untuk dipahami dan juga siswa mampu meningkatkan hasil belajar.”⁵³

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa’ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Faktor pendukung penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati adalah kesabaran, kesadaran guru untuk menggunakan media dan bahan ajar yang beragam agar proses belajar mengajar lebih menyenangkan.”⁵⁴

Hal ini juga dinyatakan oleh Yeni Aryani sebagai siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Hasil belajar siswa di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati setelah guru menerapkan media belajar *wall chart* baik karena media tersebut mudah dipahami, dimengerti dan diingat-ingat.”⁵⁵

Dalam memilih *wallchart* perlu mempertimbangkan beberapa hal yang terkait dengan sajiannya, antara lain substansi materi yang disajikan dalam bentuk *wallchart* harus memiliki relevansi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Bagan atau grafik yang disajikan harus benar secara substansi atau dengan kata lain tidak menampilkan data yang salah. Sehingga tidak menutup kemungkinan adanya faktor penghambat penggunaan sumber belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi’i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Faktor penghambat penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, membutuhkan waktu yang lama untuk membuat *wall chart* tersebut, kemudian guru harus lebih

⁵³Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi’i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

⁵⁴Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa’ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

⁵⁵Hasil wawancara dengan siswa MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, Yeni Aryani, pada tanggal 17 November 2015, 11.30 WIB.

sabar dan mempunyai jiwa yang dinamis dalam mengelola kelas.”⁵⁶

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa’ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Sedangkan faktor penghambat penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati adalah adanya siswa yang justru asyik bermain sendiri di belakang tidak memperhatikan penjelasan dari guru.”⁵⁷

Terdapat faktor pendukung penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, dikarenakan memang dalam sebuah pembelajaran dukungan penuh seorang guru memberikan efek positif bagi keberhasilan proses belajar. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi’i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Terdapat faktor pendukung penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, karena memang penggunaan sebuah media belajar pasti ada kelebihan serta kendalanya mas.”⁵⁸

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa’ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Terdapat faktor pendukung penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, karena memang sebuah pembelajaran pasti ada sisi positifnya.”⁵⁹

Adanya faktor penghambat penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di

⁵⁶Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi’i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

⁵⁷Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa’ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

⁵⁸Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi’i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

⁵⁹Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa’ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, dikarenakan dalam setiap kegiatan belajar tidak selalu berjalan sesuai harapan mengingat terdapat banyak pihak yang ikut berpengaruh, baik guru, siswa, pihak sekolah dan lainnya. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Terdapat faktor penghambat penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, karena memang penggunaan sebuah media belajar pasti ada kekurangan serta kendalanya mas.”⁶⁰

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

“Terdapat faktor penghambat penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, karena dalam sebuah pembelajaran pasti ada hal-hal yang tidak berjalan sesuai dengan harapan.”⁶¹

Cara mengatasi faktor penghambat penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa :

“Cara mengatasi faktor penghambat penggunaan sumber belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, adalah dengan bersabar, lebih teliti dan lebih fokus lagi.”⁶²

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sebagai berikut :

⁶⁰Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

⁶¹Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

⁶²Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

“Cara mengatasi faktor penghambat penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, adalah dengan berkoordinasi dengan guru lainnya mengenai permasalahan yang dihadapi sehingga akan diperoleh jalan keluar atas permasalahan tersebut.”⁶³

C. Pembahasan

1. Analisis Data Pembelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati Tahun Ajaran 2014 – 2015

Pembelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati tahun ajaran 2014 – 2015, berjalan sesuai yang direncanakan, yaitu sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu perpaduan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum KTSP, dengan perencanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disusun oleh pengampu mata pelajaran Fiqih sebelumnya dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, dengan media yang disesuaikan dengan materi.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati alhamdulillah berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, namanya juga proses belajar mengajar, pasti ada sedikit banyak permasalahan atau kendala. Pembelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati ini cukup menyenangkan dan menarik perhatian siswa.⁶⁴

Hal tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan kepada Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I sebagai Kepala sekolah MA Matholiul Huda Pucakwangi Patibahwa proses belajar mengajar di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati mengacu pada kurikulum yang telah disepakati dilaksanakan yaitu antara kurikulum 2013 untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam, dan kurikulum KTSP untuk mata pelajaran ujian nasional, jadi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati selama ini bisa dibilang cukup baik, indikatornya yaitu

⁶³Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

⁶⁴Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 09.00 WIB.

diantara beberapa prestasi yang bisa diraih misalnya kelulusan masuk perguruan tinggi.⁶⁵

Pembelajaran Fiqih yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum ini sangat beragam. Pengembangan Kurikulum PERMENAG yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran fiqih.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari kendala dan permasalahan, namun pihak guru dan sekolah memiliki beberapa solusi atas kendala tersebut. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa cara menanggapi permasalahan yang terjadi dalam belajar mengajar tersebut, adalah selalu memberi motivasi belajar kepada anak-anak untuk selalu meningkatkan belajar dan prestasinya. mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, dengan berbagai cara, model, pembelajaran, sudah dilakukan sesuai materi dan sesuai situasi dan kondisi siswa.⁶⁶

Hal tersebut juga sesuai dengan *cross check* yang dilakukan kepada Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I sebagai Kepala sekolah MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa setiap dua bulan diadakan koordinasi antar guru, yaitu rapat evaluasi guru, dimana disitu di bahas apa yang menjadi hambatan-hambatan atau kesulitan yang terjadi pada saat pembelajaran itu yang rutin, kemudian yang temporer yaitu saat istirahat itu jika ada masalah

⁶⁵Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I, pada tanggal 17 November 2015, 10.00 WIB.

⁶⁶Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

yang dialami seorang guru kemudian mendapatkan tanggapan dari guru-guru yang lain, jadi masalah apa akan disampaikan secara umum, kemudian saling meyalurkan di kantor permasalahan – permasalahan itu termasuk juga kesulitan belajar, termasuk juga pelanggaran-pelanggaran serta kenakalan atau penyimpangan itu biasa diselesaikan dalam rapat itu, biasanya spontan dalam kantor itu.⁶⁷

2. Analisis Data Penggunaan Media Belajar *Wall chart* Dalam Pengembangan Kreatifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati

Penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, berjalan sesuai dengan yang direncanakan yaitu disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dalam penelitian ini media belajar *wall chart* digunakan untuk pembelajaran materi pernikahan atau perkawinan yang dilaksanakan pada tanggal 17 November 2015, pada kelas XI IPA 1 dengan dibimbing oleh Bapak Moh. Syafi'i S.Pd.I, proses pembelajaran berjalan dengan baik, terbukti dengan evaluasi yang dilaksanakan secara langsung siswa dapat memahami materi dengan baik.

Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum, artinya bahan belajar yang akan dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum. Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, standard kompetensi lulusan telah ditetapkan oleh pemerintah, namun bagaimana untuk mencapainya dan apa bahan ajar yang digunakan diserahkan sepenuhnya kepada para pendidik sebagai tenaga profesional. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan bahan ajar sendiri. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa yang menggunakan media belajar *wall chart* dalam pengembangan

⁶⁷Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd.I, pada tanggal 17 November 2015, 10.00 WIB.

kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, salah satunya Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I yang mengampu mata pelajaran Fiqih.⁶⁸

Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa yang menggunakan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati adalah semua guru yang mengajar di madrasah ini mas, baik guru mata pelajaran yang di ujian nasional kan, juga mata pelajaran dalam rumpun agama Islam.⁶⁹

Banyak orang beranggapan bahwa untuk menyediakan sumber belajar menuntut adanya biaya yang tinggi dan sulit untuk mendapatkannya, yang kadang-kadang ujung-ujungnya akan membebani orang tua siswa untuk mengeluarkan dana pendidikan yang lebih besar lagi. Padahal dengan berbekal kreativitas, guru dapat membuat dan menyediakan sumber belajar yang sederhana dan murah. Misalkan, bagaimana guru dan siswa dapat memanfaatkan bahan bekas. Bahan bekas, yang banyak berserakan di sekolah dan rumah, seperti kertas, mainan, kotak pembungkus, bekas kemasan sering luput dari perhatian. Dengan sentuhan kreativitas, bahan-bahan bekas yang biasanya dibuang secara percuma dapat dimodifikasi dan didaur-ulang menjadi sumber belajar yang sangat berharga. Demikian pula, dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar tidak perlu harus pergi jauh dengan biaya yang mahal, lingkungan yang berdekatan dengan sekolah dan rumah pun dapat dioptimalkan menjadi sumber belajar yang sangat bernilai bagi kepentingan belajar siswa. Tidak sedikit sekolah-sekolah yang memiliki halaman atau pekarangan yang cukup luas, namun keberadaannya seringkali ditelantarkan dan tidak terurus. Jika saja lahan-

⁶⁸Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

⁶⁹Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

lahan tersebut dioptimalkan tidak mustahil akan menjadi sumber belajar yang sangat berharga.

Bahan ajar yang dikembangkan orang lain seringkali tidak cocok untuk siswa. Ada sejumlah alasan ketidakcocokan, misalnya, lingkungan sosial, geografis, budaya, dll. Untuk itu, maka bahan ajar yang dikembangkan sendiri dapat disesuaikan dengan karakteristik sasaran. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, tergantung pada materi, kemarin baru saja Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I menggunakan metode *wall chart* pada kelas XI IPA 1.⁷⁰

Wallchart adalah bahan cetak, biasanya berupa bagan siklus/proses atau grafik yang bermakna menunjukkan posisi tertentu. Agar *wallchart* terlihat lebih menarik bagi siswa maupun guru, maka *wallchart* didesain dengan menggunakan tata warna dan pengaturan proporsi yang baik. Media ini berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas. Apabila diperlukan, media ini dapat digantungkan di papan tulis. Salah satunya bentuk *wall chart* adalah cerita gambar. Kegunaan media ini untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Penggunaan media cerita gambar ini sangat tergantung pada kreativitas guru. Tanpa kreativitas guru, media ini hanya berfungsi sebagai hiasan dinding belaka. Guru yang kreatif, dapat memanfaatkan media tersebut untuk melatih berbagai keterampilan dengan berbagai variasi.

⁷⁰Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

3. Analisis Data Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Belajar *Wall chart* Dalam Pengembangan Kreatifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati

Faktor pendukung penggunaan media belajar *wall chart* pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, antara lain adanya kesadaran dari pihak guru sebagai pengampu mata pelajaran untuk menggunakan media belajar yang beragam dan tidak monoton. Kedua adanya kesabaran pihak guru dalam proses belajar mengajar berkaitan dengan adanya siswa yang kurang memahami materi belajar agar kreatifitas belajar siswa meningkat. Ketiga terdapatnya kebijakan sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar untuk mengimplementasikan kurikulum yang sudah ditetapkan pemerintah dengan menggunakan strategi, media serta bahan ajar yang beragam.

Sedangkan faktor penghambat penggunaan sumber belajar *wall chart* pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, yang pertama adalah penggunaan media belajar *wall chart* memerlukan biaya yang lebih untuk membuat *wall chart*. Faktor penghambat selanjutnya adalah bentuk sumber belajar *wall chart* yang besar sehingga sulit dibawa. Faktor penghambat ketiga adalah diperlukan waktu yang lebih lama dalam menyiapkan media belajar *wall chart*.

Terdapat faktor pendukung penggunaan sumber media *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, dikarenakan memang dalam sebuah pembelajaran dukungan penuh seorang guru memberikan efek positif bagi keberhasilan proses belajar. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa terdapat faktor pendukung penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata

pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, karena memang penggunaan sebuah media belajar pasti ada kelebihan serta kendalanya.⁷¹

Terdapat sejumlah alasan, mengapa guru perlu untuk mengembangkan bahan ajar menggunakan media *wall chart*, yakni antara lain; ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum, artinya bahan belajar yang akan dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum. Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, standard kompetensi lulusan telah ditetapkan oleh pemerintah, namun bagaimana untuk mencapainya dan apa bahan ajar yang digunakan diserahkan sepenuhnya kepada para pendidik sebagai tenaga profesional. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan bahan ajar sendiri. Untuk mendukung kurikulum, sebuah bahan ajar bisa saja menempati posisi sebagai bahan ajar pokok ataupun suplementer. Bahan ajar pokok adalah bahan ajar yang memenuhi tuntutan kurikulum. Sedangkan bahan ajar suplementer adalah bahan ajar yang dimaksudkan untuk memperkaya, menambah ataupun memperdalam isi kurikulum.

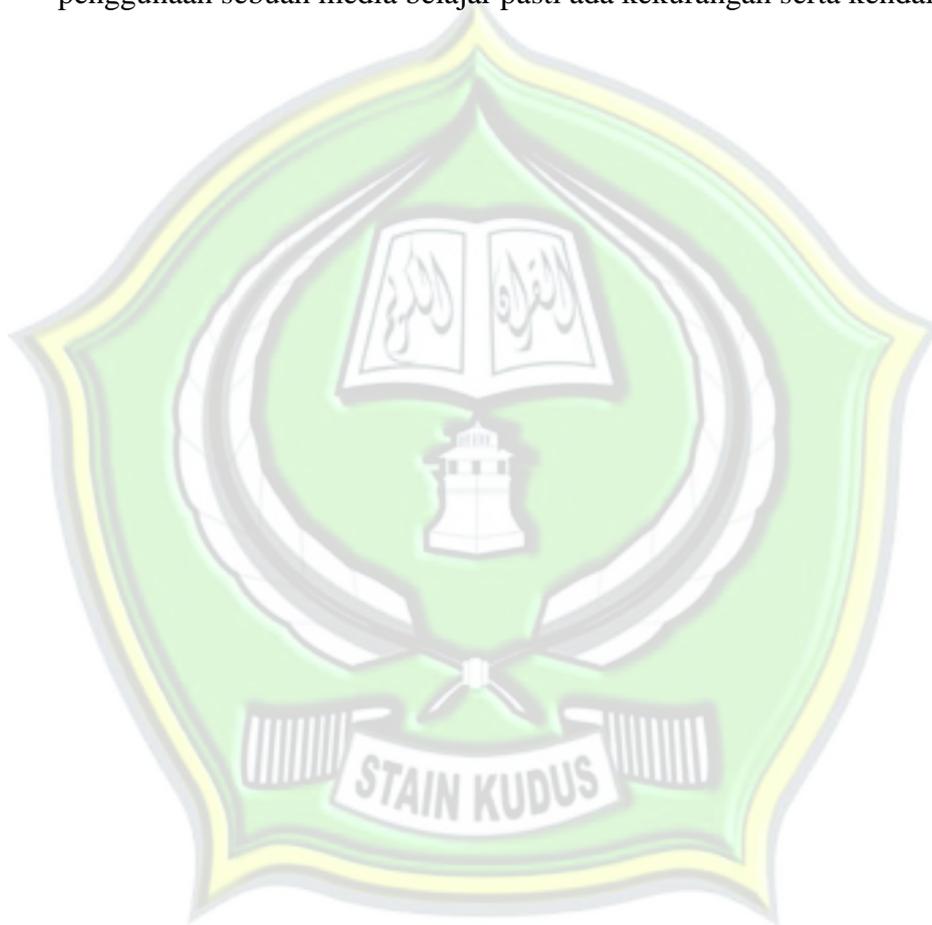
Sebagaimana pernyataan Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa terdapat faktor pendukung penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, karena memang sebuah pembelajaran pasti ada sisi positifnya.⁷²

Adanya faktor pendukung dan penghambat penggunaan media belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, dikarenakan dalam setiap kegiatan belajar berjalan sesuai yang direncanakan mengingat

⁷¹Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.

⁷²Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dra. Hj. Supa'ati M.Pd.I., pada tanggal 17 November 2015, 10.30 WIB.

terdapat banyak pihak yang ikut berpengaruh, baik guru, siswa, pihak sekolah dan lainnya. Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati bahwa terdapat faktor penghambat penggunaan sumber belajar *wall chart* dalam pengembangan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati, karena memang penggunaan sebuah media belajar pasti ada kekurangan serta kendalanya.⁷³



⁷³Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Moh. Syafi'i. SPd.I, pada tanggal 17 November 2015, 11.00 WIB.